



SOSIALISASI SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI



Apa yang dimaksud dengan **INFORMASI**?

Sesuatu (data) yang **memiliki nilai (bisnis dan operasional)** bagi organisasi.

Sesuatu (data) yang **kritikal bagi operasional organisasi**.



Information :
Database, storage
media
Procedures, etc

Software:
Application
software
System software

Contract documents
Asset list

Intangibles :
Goodwill,
reputation
Confidence, image

Physical:
Computer, printers, fax
Phone, mobile phone

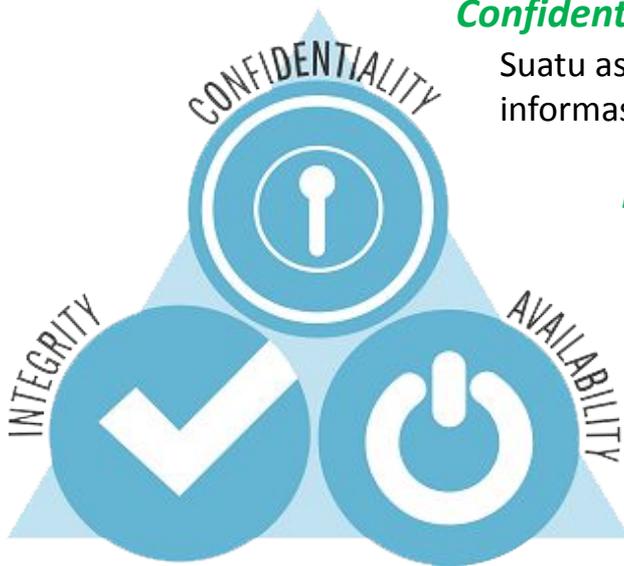
- **Informasi menjadi lebih penting bagi organisasi.**
- **Berapa banyak informasi yang dimiliki?**

**Informasi
dimana – mana**



Apa yang dimaksud dengan **KEAMANAN INFORMASI**?

Terlindunginya informasi dari akses yang tidak terotorisasi, kesalahan penggunaan, kebocoran, kerusakan, dan modifikasi, berdasarkan aspek kerahasiaan (*confidentiality*), keakuratan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*).



Confidentiality

Suatu aspek yang menjamin kerahasiaan suatu data dan akses terhadap informasi tersebut sesuai dengan kewenangan yang diberikan.

Integrity

Suatu aspek yang menjamin bahwa data atau informasi tidak boleh berubah tanpa seizin pemilik data sehingga terjaga akurasi dan kelengkapannya.

Availability

Suatu aspek yang menjamin bahwa data atau informasi harus dapat tersedia setiap saat ketika dibutuhkan.

Mengapa diperlukan **KEAMANAN INFORMASI**?

Infomasi adalah aset, seperti aset bisnis penting lainnya, yang memiliki nilai bagi suatu organisasi sehingga pada akhirnya perlu untuk diamankan. (ISO 27002:2013).

Sasaran Pengamanan Informasi

- mengurangi **tingkat dampak** dari insiden keamanan informasi
- mengurangi **tingkat kemungkinan** dari terjadinya insiden keamanan informasi
- upaya **mencegah** terjadinya insiden keamanan informasi
- **melindungi** informasi dari dampak akibat terjadinya insiden
- upaya **deteksi dini** terjadinya insiden atau dampak dari insiden
- **respon yang tepat** terhadap kejadian insiden untuk meminimasi dampak terhadap bisnis
- **pemulihan** yang cepat ketika terjadi insiden

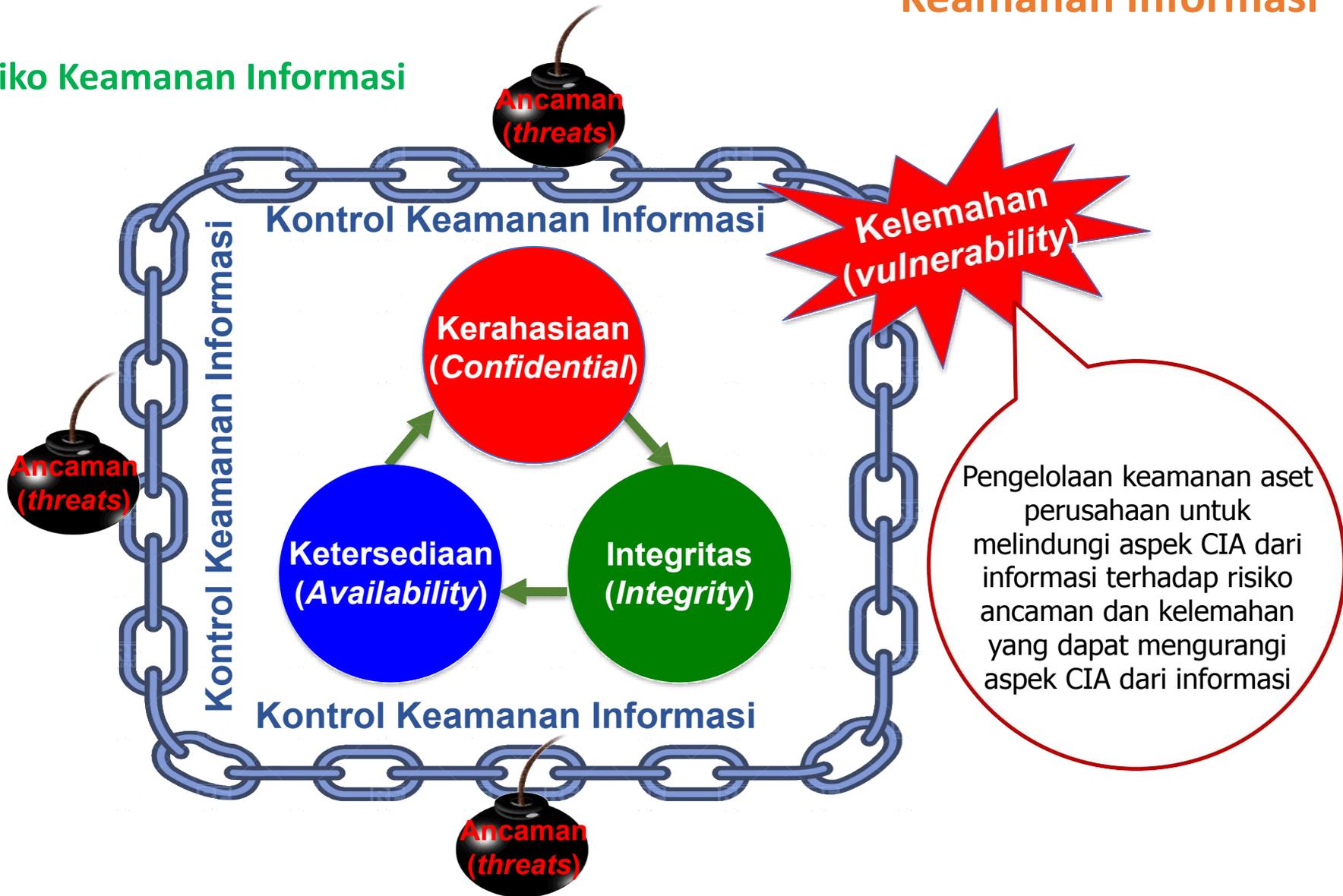
Manfaat Pengamanan Informasi Bagi Bisnis

- mempertahankan kepercayaan *stakeholder* dalam organisasi
- mempertahankan posisi bisnis
- memastikan keberlangsungan bisnis

Komponen Keamanan Informasi



Risiko Keamanan Informasi



Contoh Sumber Ancaman Keamanan Informasi



**High User
Knowledge of IT
Systems**



**Theft,
Sabotage,
Misuse**



Virus Attacks



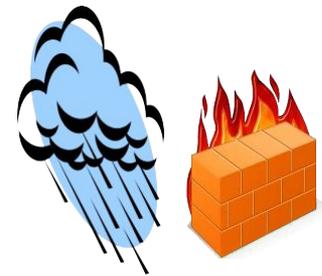
**Systems &
Network
Failure**



**Lack Of
Documentation**



**Lapse in
Physical
Security**



**Natural
Calamities &
Fire**

Kasus Keamanan Informasi

Virus Ransomware WannaCry Serang Perpustakaan Universitas Jember

Reporter: Tempo.co
Editor: MC Nieke Indrietta Baiduri

Selasa, 16 Mei 2017 08:38 WIB

KOMENTAR



ilustrasi hacker. crashonline.gr

TEMPO.CO, Jember - Perpustakaan Universitas Jember, Jawa Timur, terserang virus ransomware WannaCry. Akibatnya, pelayanan perpustakaan dalam jaringan (daring) dan manual dihentikan sementara oleh pihak pengelola perpustakaan setempat.

Diserang Virus Ransomware, Komputer Rumah Sakit Dharmais Lumpuh

Reporter: Tempo.co
Editor: Suseno TNR

Senin, 15 Mei 2017 19:14 WIB

0 KOMENTAR



ilustrasi virus ransomware

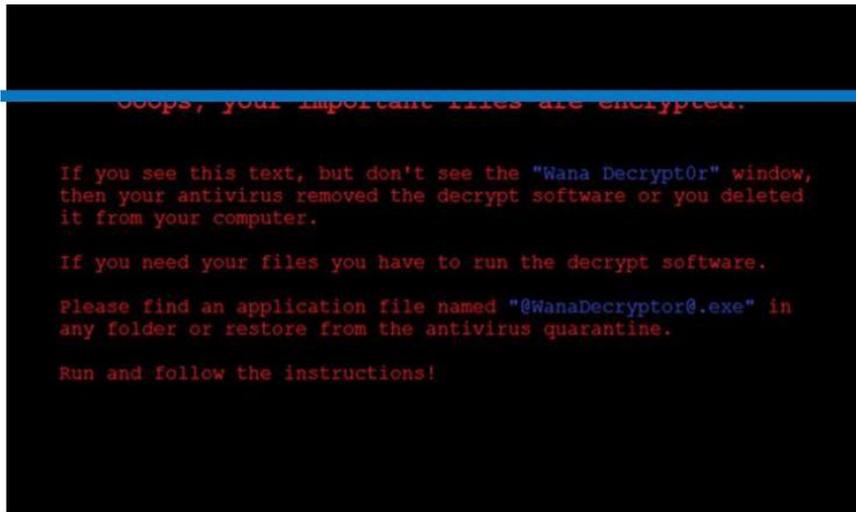
TEMPO.CO, Jakarta - Abdul Kadir, Direktur Utama Rumah Sakit Kanker Dharmais, mengatakan sekitar 600 unit komputer di rumah sakitnya tidak bisa digunakan setelah diserang virus Ransomware Wannacry pada Sabtu lalu. Saat ini sekitar 15 teknisi tengah bekerja keras untuk membersihkan virus. "Dua hari ini semua komputer diinstal ulang," kata Abdul di kantornya, Senin, 15 Mei 2017.

Kasus Keamanan Informasi

Home / Tekno / Internet

Kena Ransomware, Rumah Sakit Ini Terpaksa Bayar Tebusan Rp 226 Juta

YOGA HASTYADI WIDIARTANTO
Kompas.com - 14/05/2017, 11:18 WIB

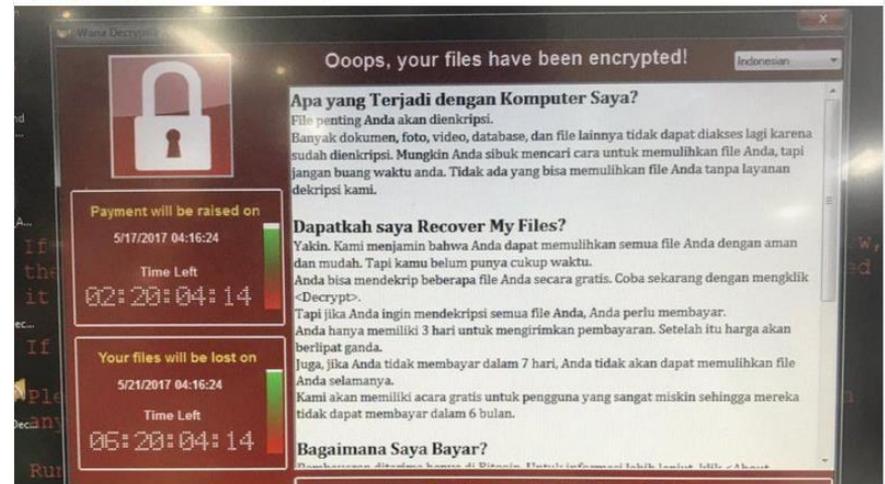


Tampilan wallpaper di komputer korban yang diganti oleh ransomware Wanna Decryptor. (Avast Software)

Minggu, 06 Mei 2018 12:40 WIB

Serangan WannaCry di Indonesia Terbesar Kedua di Dunia

Muhammad Alif Goenawan - detikinet



WannaCry di Indonesia. Foto: @ilhamnegara

Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)

Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)

Sistem Manajemen

(ISO 27000:2018 Klausul 4.2.5)

Kerangka kerja yang mencakup panduan, kebijakan, prosedur, proses, dan sumber daya terkait **untuk memastikan sebuah organisasi mencapai tujuannya**

Keamanan Informasi

(ISO 27000:2018 Klausul 4.2.3)

Kondisi dimana terjaganya aspek **kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan** dari informasi

Implementasi mencakup:

- Persyaratan dan Kebijakan
- Perencanaan Implementasi
- Implementasi dan Operasi
- Pemantauan dan Peninjauan
- Peningkatan Berkesinambungan



Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)

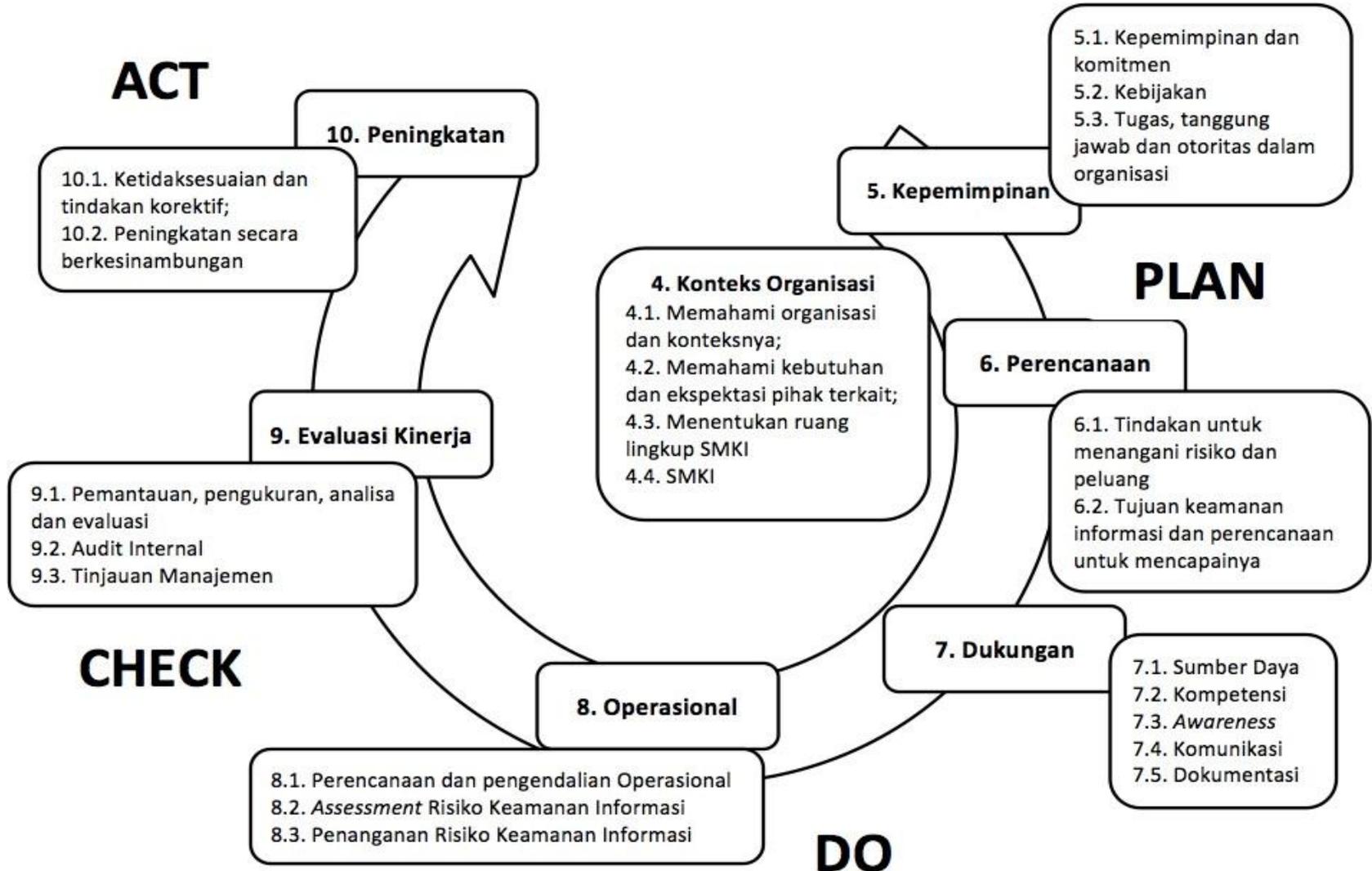
Kunci Keberhasilan Penerapan SMKI

1. Implementasi SMKI harus didasari oleh target pencapaian sasaran yang diinginkan.
2. Implementasi SMKI harus memperoleh **dukungan aktif** dari manajemen senior / **manajemen puncak**.
3. Manajemen harus memandang SMKI sebagai langkah dan proses perubahan dengan **perbaikan yang berkesinambungan atas proses operasional**, tidak hanya sebagai proyek.
4. Implementasi SMKI **bukan hanya sekedar inisiatif TI**.
5. **Fokus pada konsistensi penerapan** untuk mencapai sasaran, bukan kepada sertifikat tercantum di dinding.

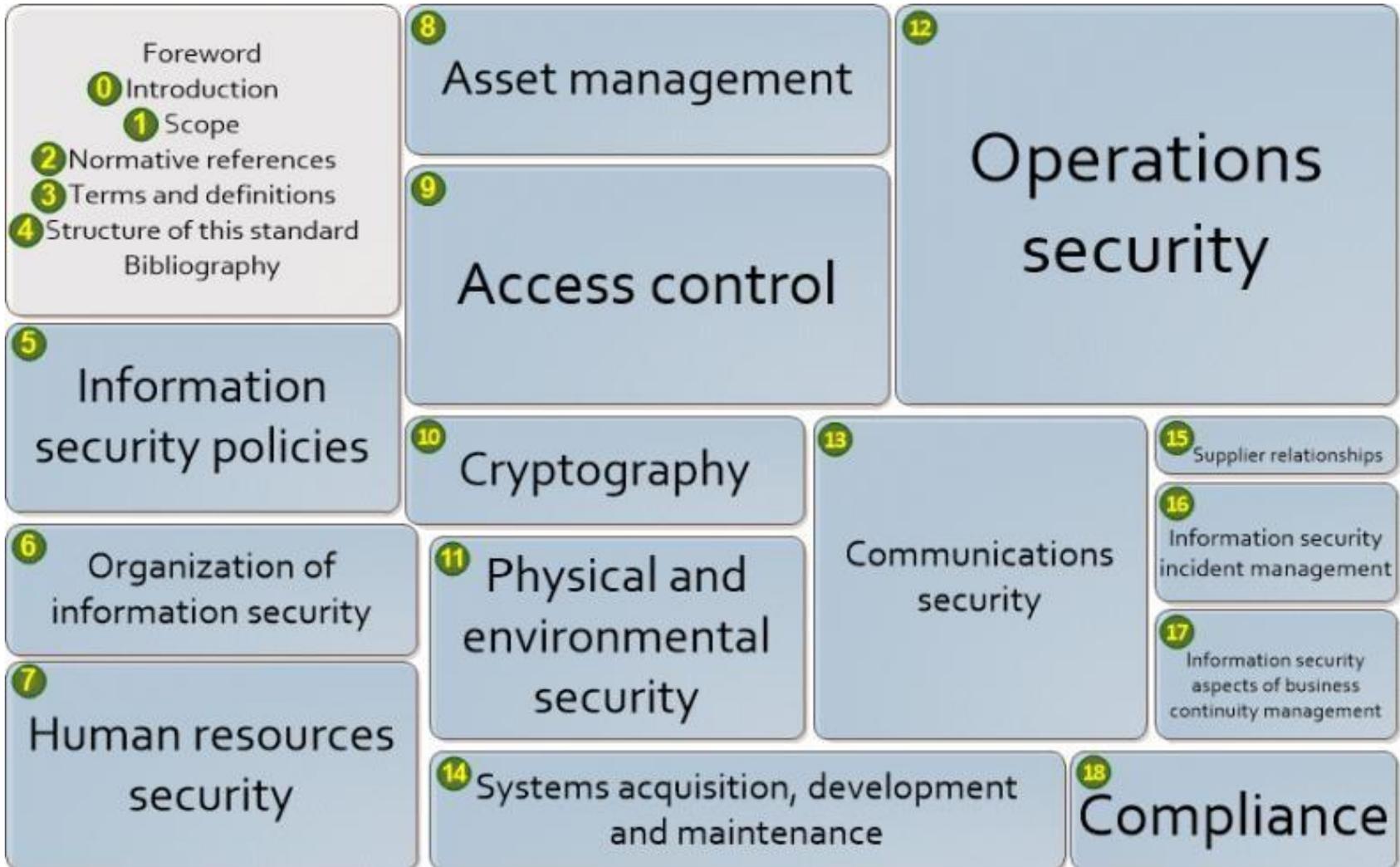
0	Introduction	v
1	Scope	1
2	Normative references	1
3	Terms and definitions	1
4	Context of the organization	1
4.1	Understanding the organization and its context	1
4.2	Understanding the needs and expectations of interested parties	1
4.3	Determining the scope of the information security management system	1
4.4	Information security management system	2
5	Leadership	2
5.1	Leadership and commitment	2
5.2	Policy	2
5.3	Organizational roles, responsibilities and authorities	3
6	Planning	3
6.1	Actions to address risks and opportunities	3
6.2	Information security objectives and planning to achieve them	5
7	Support	5
7.1	Resources	5
7.2	Competence	5
7.3	Awareness	5
7.4	Communication	6
7.5	Documented information	6
8	Operation	7
8.1	Operational planning and control	7
8.2	Information security risk assessment	7
8.3	Information security risk treatment	7
9	Performance evaluation	7
9.1	Monitoring, measurement, analysis and evaluation	7
9.2	Internal audit	8
9.3	Management review	8
10	Improvement	9
10.1	Nonconformity and corrective action	9
10.2	Continual improvement	9
	Annex A (normative) Reference control objectives and controls	10



Klausul ISO 27001:2013



Annex A ISO 27001:2013



Domain Kontrol Annex A ISO 27001:2013 : 14 Domain | 114 Kontrol

Annex A	Prasyarat	Kontrol
A.5	Kebijakan Keamanan Informasi	2
A.6	Organisasi Keamanan Informasi	7
A.7	Keamanan Sumber Daya Manusia	6
A.8	Pengelolaan Aset	10
A.9	Pengelolaan Akses	14
A.10	Kriptografi	2
A.11	Keamanan Fisik dan Lingkungan	15
A.12	Keamanan Operasional	14
A.13	Keamanan Komunikasi	7
A.14	Akuisisi, Pengembangan, dan Pemeliharaan Sistem	13
A.15	Hubungan Dengan Pemasok	5
A.16	Pengelolaan Insiden Keamanan Informasi	7
A.17	Aspek Keamanan Informasi Dalam Keberlangsungan Bisnis	4
A.18	Kepatuhan	8



PENGELOLAAN INFORMASI / DOKUMEN



**Informasi harus diinventarisasi,
diberi identifikasi & label sesuai
ketentuan & klasifikasinya**

**Distribusi Informasi hanya kepada
pihak yang terotorisasi**



**Simpan informasi kritikal ditempat
yang aman**

**Pastikan informasi kritikal yang
sudah tidak digunakan telah
dimusnahkan**



**Tidak membuang informasi kritikal di
tempat sampah tanpa dihancurkan dahulu**

**Tidak memberikan akses ke informasi kritikal
kepada pihak yang tidak terotorisasi.**



**Tidak meninggalkan dokumen informasi
rahasia/kritikal saat tidak digunakan
atau sedang di cetak pada mesin**



PENGELOLAAN SDM



Pastikan seluruh pegawai & para pihak terkait telah diberikan *awareness* keamanan informasi

Pastikan kebijakan dan prosedur serta dokumen terkait SMKI telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai



Setiap terdapat perubahan status kepegawaian, lakukan & dokumentasikan penyesuaian terhadap pencatatan aset dan hak akses



PENGELOLAAN ASET



Tinjau Register Aset secara berkala, pastikan kesesuaian catatan dengan kondisi di lapangan

Pastikan & dokumentasikan proses pengembalian aset ketika terdapat perubahan / pemberhentian personil



Gunakan Flashdisk hanya untuk proses pemindahan informasi (*Copy-Cut-Paste*)

Tidak menggunakan *Flashdisk / Memory Card* untuk menyimpan informasi dalam jangka panjang





Pastikan setiap pemberian akses telah terotorisasi & didokumentasikan

Berikan akses sesuai dengan tugas & kewenangannya

PENGELOLAAN AKSES

Lakukan peninjauan (*review*) Hak Akses secara berkala & dokumentasikan



- **Gunakan *password* sesuai dengan standar yang berlaku : Minimal 8 Karakter kombinasi angka, huruf besar & kecil.**
- **Ubah *password* secara berkala utk sistem kritikal**



PENGELOLAAN AKSES



Tidak menuliskan *password* dan menempelkannya di tempat yang dapat terlihat publik

Tidak memberitahukan *password* pada orang lain



Tidak menggunakan *password* yang mudah ditebak

Tidak mengaktifkan fitur "*Remember Password*" pada browser



Tidak mengirimkan informasi *password* secara langsung pada *body* email

Panduan Implementasi



KEAMANAN FISIK & LINGKUNGAN



Selalu menggunakan ID Card/ Access Card milik sendiri

Tidak meminjamkan ID Card/ Access card kepada siapa pun

Jika terdapat orang yang tidak dikenal, tanyakan kepentingannya



Pastikan ruangan kerja terjaga atau terkunci ketika anda akan meninggalkan area kerja

Pastikan tersedia perangkat yang memadai untuk perlindungan terhadap ancaman lingkungan (contoh: APAR untuk ruang kerja)



Aktifkan CCTV pada area kritis, pastikan rekaman dapat diakses ketika dibutuhkan



**KEAMANAN FISIK &
LINGKUNGAN**



**Lakukan pemeliharaan perangkat
secara
berkala & dokumentasikan**

**Terapkan *Clear Desk & Clear
Screen***



**Selalu mengunci layar
PC/Notebook dengan menekan
Windows+L atau Log Off ketika akan
meninggalkan meja kerja**



**Terapkan *Secure Disposal* terhadap media
penyimpan informasi ketika akan dilakukan
pemusnahan / penggunaan kembali
perangkat**



**Tidak meninggalkan meninggalkan perangkat kerja tanpa
perlindungan / penjagaan terutama di tempat umum**



**KEAMANAN
OPERASIONAL**



Setiap perubahan harus terotorisasi & terdokumentasi

Lakukan pemantauan pemantauan, pelaporan, & proyeksi kapasitas secara berkala



Instal, *update*, aktifkan *auto-scan* & *full-scan* antivirus di PC/Notebook
Lakukan *scanning* dengan antivirus sebelum membuka file/dokumen

Lakukan *backup* terhadap informasi kritikal & data *backup* diuji secara periodik





KEAMANAN OPERASIONAL



Instalasi *software* & perubahan konfigurasi keamanan hanya dapat dilakukan administrator

Instalasi *software* diluar Daftar Software Yang Diizinkan harus memperoleh otorisasi



& didokumentasikan



Lakukan *monitoring & review Log* secara berkala, pastikan *Log records* tersimpan & dapat diakses setiap dibutuhkan

Tidak melakukan instalasi *software* dari sumber yang tidak resmi / tidak dapat dipastikan keamanannya





KEAMANAN JARINGAN & KOMUNIKASI



Lakukan pemisahan (segregasi) jaringan antara jaringan internal dan jaringan untuk publik
Instalasi / Aktifkan *Firewall*, lakukan pemantauan secara berkala & analisa jika terdapat ketidaksesuaian akses ke jaringan



Periksa kembali isi dan lampiran dari email yang akan dikirimkan



Berikan pengamanan (*password*) untuk pengiriman informasi kritikal

Pastikan alamat email yang dituju sudah benar



Kirimkan informasi *password* untuk *attachment*



KEAMANAN JARINGAN & KOMUNIKASI



Pastikan website yang akan diakses tidak berbahaya dan bebas dari *spyware*

Tidak mengakses *website* yang tidak dikenal/tidak dapat dipercaya, atau mengakses URL yang diberikan dalam *website* tersebut



Hindari melakukan akses ke jaringan organisasi menggunakan fasilitas publik

Tidak membuka email yang terlihat mencurigakan, hapus email jika tidak yakin akan kebenarannya



Tidak menggunakan internet untuk keperluan pribadi dan mengunduh file diluar pekerjaan

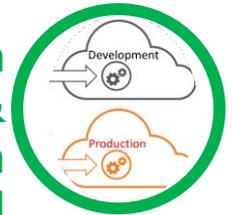


PENGEMBANGAN & PEMELIHARAAN SISTEM



Pastikan spesifikasi & desain system / *software* telah mencakup persyaratan keamanan informasi

Lakukan pemisahan antara lingkungan pengembangan & pengujian dengan lingkungan produksi/operasional



Setiap perubahan pada proses pengembangan sistem harus terotorisasi & terdokumentasi

Lakukan & dokumentasikan UAT & *Security Testing*, pastikan seluruh persyaratan telah terpenuhi



Tidak melakukan proses perubahan / pengembangan langsung di lingkungan produksi / operasional



PENGELOLAAN PEMASOK (*SUPPLIER*)



Pastikan seluruh pemasok (*supplier*) telah diberikan *awareness* keamanan informasi

Pastikan seluruh pemasok (*supplier*) telah menandatangani NDA



Lakukan & dokumentasikan *progress meeting* secara berkala dalam rangka proses *monitoring* kinerja pemasok

Review & pastikan kesesuaian hasil pekerjaan dari pemasok dengan perjanjian / spesifikasi yang telah ditetapkan





PENGELOLAAN INSIDEN



Laporkan & dokumentasikan setiap insiden / potensi insiden / ketidaksesuaian yang terjadi

Analisa akar penyebab & tentukan tindakan koreksi & korektif atas insiden yang terjadi



Dokumentasikan hasil analisa & tindak lanjut penanganan insiden



**PENGELOLAAN
KEBERLANGSUNGAN
BISNIS**



Lakukan peninjauan berkala terhadap Perencanaan Keberlangsungan Bisnis (BCP), pastikan kesesuaian dengan kondisi / proses bisnis terkini

Lakukan pengujian keberlangsungan bisnis secara berkala & dokumentasikan





Gunakan *Software* berlisensi resmi/legal

KEPATUHAN

Pelajari setiap ketentuan persyaratan yang terkait sebelum menggunakan informasi / dokumen / *software*



Pastikan setiap penggunaan informasi / dokumen / *software* telah sesuai dengan ketentuan persyaratan & hukum yang berlaku



bima sakti alterra

Pertanyaan & Diskusi